

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis yang pesat, serta meningkat minat dan pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal, maka bagi nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk dipertimbangkan oleh investor. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan adalah terkait dengan pendapatan dan risiko yang diterima oleh investor. Investor dalam melihat nilai perusahaan tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan tersebut mengenai laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. FASB No. 1 yaitu laporan keuangan harus berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, maka laporan keuangan harus dapat membantu investor dan kreditur untuk menginterpretasikan keadaan perusahaan. Karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan suatu perusahaan di masa yang akan datang dan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaannya.

Memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dengan memaksimalkan nilai sekarang (*present value*) atau semua keuntungan pemegang saham yang nantinya diharapkan untuk dimasa yang akan datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang

dimilikinya juga meningkat. Harga saham yang ada di pasar modal ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya laba perlembar saham (*Earning Per Share*).

Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern di masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsi dalam mengelola keuangannya secara efektif dan efisien mungkin. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Suatu keputusan yang dikatakan benar apabila dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhan, 2012 dalam Mindra, 2014).

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan dan kemudian dapat dimanfaatkan oleh manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014:2). *Size* perusahaan menunjukkan total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan, semakin banyak aktiva yang dimiliki perusahaan dan semakin lancar tingkat perputaran aktiva maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan.

Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang terdiri dari beberapa yaitu *Return On Assest* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Profit Margin*. Laba perusahaan dapat diukur melalui Return On Equity (ROE). Karena *Return On Equity* (ROE) mempunyai

hubungan yang positif dengan perubahan laba. *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh Perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Semakin besar hasil *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2015:151). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan yaitu *debt ratio*. *Debt ratio* digunakan untuk menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini hanya merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan. Semakin tinggi *debt ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditor) dan semakin besar beban hutang (biaya bunga) yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Menurut Maryam (2014) nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai perusahaan yang tinggi selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi.

Nilai perusahaan merupakan suatu cerminan yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat melalui tiga

cara yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar (saham). Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV). *Price book value* merupakan rasio perbandingan harga saham dan nilai buku suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Dalam melihat nilai perusahaan bagi investor informasi tentang *Earning Per Share* (EPS), ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan tersebut. Para investor juga akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan akan menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya adalah dari Laporan Keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2014) menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE***

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan berdasarkan hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh beberapa faktor (*Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis dimana hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan sebagai sarana untuk mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia.

Sehingga para investor dapat memilih alternatif saham yang akan diambil pada tingkat *return* tertentu.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan agar dapat menambah wawasan pembaca mengenai rasio keuangan dan manfaat keuangan, serta dapat berguna sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk pelaku bisnis dapat berguna dalam melakukan investasi di suatu perusahaan yang tepat, efektif, dan efisien.

